

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, metode kualitatif adalah metode yang pada menekankan analisis penyimpulan deduktif , induktif dan analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diteliti dengan menggunakan logika ilmiah, dimana permasalahan peneliti akan dijawab melalui cara- cara berfikir formal dan argumentatif.¹

Penelitian kualitatif tidak berupa data angka tetapi juga data deskriptif, data deskriptif adalah kata tertulis atau lisan narasumber yang menekankan pada proses. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga ditinjau dari wilayahnya.²

Dalam melakukan pendekatan metode kualitatif maka peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam di tempat objek yang dituju yaitu tempat penjualan online Meikastore. id, dengan melakukan observasi secara berjangka dan melaukan wawancara seputar permasalahan yang diambil yaitu Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Ditinjau dari Perspektif Marketing

¹ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998), 5.

² Ilexy J. Moelong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 12.

Syariah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena hanya berfokus pada satu objek yaitu toko online shop Meikastore.id.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam memperoleh data primer maka peneliti akan melakukan sejumlah wawancara terkait masalah strategi pemasaran yang digunakan di Meikastore.id, dengan mewawancarai sumber yang terkait, seperti Pemilik toko online shop yaitu Armei Ekawati

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat, dan mendengar. Seperti diperoleh dari berbagai sumber. misal buku literatur, data laporan, profil, maupun literatur lainnya.³

Data sekunder yang harus digunakan peneliti adalah data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, karena peneliti meneliti masalah Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Ditinjau dari Perspektif Marketing Syariah, maka sumber data sekunder yang digunakan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

peneliti adalah buku yang berkaitan tentang strategi pemasaran, volume penjualan, dan marketing syariah, serta berupa data literatur yang berkaitan dengan usaha Kosmetik.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan objek atau sasaran dalam penelitian tentang Strategi Pemasarn Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan perspektif Marketing Syariah terletak di Jalan Madyasari RT. 01 RW. 01 Desa Ringinsari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

D. Pengumpulan Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Adapun analisis yang digunakan adalah:

a. Editing

Editing disini merupakan pemeriksaan kembali semua dokumen data, arsip yang sudah didapatkan oleh peneliti.⁴ Disini berarti peneliti akan melakukan analisis tambahan dari data yang dikumpulkan dalam laporan ini baik berupa data primer maupun data sekunder yang relevan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

⁴ Amirudin dan Zaenal asikin, Pengantar motode penelitian hukum, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) 168

Langkah yang dilakukan peneliti setelah editing adalah menyajikan data datanya yang digambarkan sebagai kumpulan detail terorganisir yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data ini sementara berupa ringkasan singkat, dan diskusi tentang hubungan antar kelompok. Bukti disajikan dengan cara ini sehingga peneliti dapat memprtimbangan apa yang digunakan dan apa yang sedang terjadi juga dapat mempersiapkan tindakan selanjutnya yang akan diambil.

c. Klarifikasi

Setelah selesai editing dan proses penyajian data melalui pengelolaan data langkah selanjutnya adalah klarifikasi data. Penelitian ini penulis akan menyajikan data dengan mengelompokkan sesuai dengan kategori data tertentu tujuannya untuk mpermudah menggali data dimasa yang akan datang. Pendekatan klarifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model klarifikasi isi yaitu data yang berupa dokumen, maupun teks yang merupakan hal penting dalam sejarah perkembangannya oleh karena itu data tidak dapat dipisahkan dari pengertian dari kesejahteraan dimanapun dan kapanpun data dihasilkan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikannya sehingga

diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Adapun analisis yang digunakan adalah:

d. Editing

Editing disini merupakan pemeriksaan kembali semua dokumen data, arsip yang sudah didapatkan oleh peneliti.⁵ Disini berarti peneliti akan melakukan analisis tambahan dari data yang dikumpulkan dalam laporan ini baik berupa data primer maupun data sekunder yang relevan dalam penelitian ini.

e. Penyajian Data

Langkah yang dilakukan peneliti setelah editing adalah menyajikan data datanya yang digambarkan sebagai kumpulan detail terorganisir yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data ini sementara berupa ringkasan singkat, dan diskusi tentang hubungan antar kelompok. Bukti disajikan dengan cara ini sehingga peneliti dapat memprtimbangkan apa yang digunakan dan apa yang sedang terjadi juga dapat mempersiapkan tindakan selanjutnya yang akan diambil.

f. Klarifikasi

Setelah selesai editing dan proses penyajian data melalui pengelolaan data langkah selanjutnya adalah klarifikasi data.. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dengan mengelompokkan

⁵ Amirudin dan Zaenal asikin, Pengantar metode penelitian hukum, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) 168

sesuai dengan kategori data tertentu tujuannya untuk mempermudah menggali data dimasa yang akan datang. Pendekatan klarifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model klarifikasi isi yaitu data yang berupa dokumen, maupun teks yang merupakan hal penting dalam sejarah perkembangannya oleh karena itu data tidak dapat dipisahkan dari pengertian dari kesejahteraan dimanapun dan kapanpun data dihasilkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah suatu gagasan yang esensial diperbarui dari konsep validitas dan keadaan versi yang baik yang dimodifikasi menjadi tuntutan keahlian, persyaratan, dan paradigma⁶. Sedangkan untuk menentukan relevansi dalam suatu kesimpulan harus diperiksa kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam hal ini adalah dengan melakukan pengamatan berkelanjutan terhadap obyek yang dikaji guna memperoleh pemahaman tentang inti dari permasalahan dalam masalah penelitian ini sehingga mereka menyadari aspek kritis, terkonsentrasi dan aplikatif dari topik penelitian. Pada penelitian ini mengharuskan para sarjana kualitatif mampu memahami

⁶ Lexy J Moleng, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2013) 321

bahkan menjelaskan secara rinci dan mendalam sebagaimana penelitian ini dilakukan dengan tentatif sehingga analisis terperinci dalam masalah ini dapat dilakukan⁷. Jadi penelitian ini dilakukan selama dua bulan. Dalam satu minggu melakukan wawancara sebanyak tiga kali, dengan mewawancarai owner Meikastore.id yaitu mbak Armei dan beberapa konsumen yang datang ketoko secara berkelanjutan.

b. Triagulasi

Metode triangulasi ini digunakan untuk memvalidasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengujian atau pembandingan dengan data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan terhadap pengetahuan yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan triangulasi digunakan untuk membandingkan bukti yang diamati dengan hasil wawancara dengan sumber data primer. Data diambil dari perbandingan penjualan dari toko rival Meikatore.id seperti Warnawarni.idea, Leeziusbeauty, Kdkoreanmask.idea. dengan memaparkan data penjualan produk dan volume penjualan dari tahun 2017-2021.

c. Pengecekan teman sejawat

⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:2012), 321

Metode ini dikenal sangat relevan karena metode ini dilakukan secara diskusi dengan rekan yang ingin mendapat umpan balik seperti kritik, rekomendasi atau pertanyaan tajam dan siapa yang mungkin akan adanya pertanyaan tentang tingkat kepercayaan pada keakuratan penelitian. Percakapan individu atau kelompok menggunakan teknik ini dengan harapan peneliti memiliki pemahaman yang mendalam sekaligus transparansi dan jujur. Jadi saya berkonsultasi dengan teman yang meneliti permasalahan yang sama dengan konteks yang berbeda. Dengan melakukan survei yang sudah terjadwal.